

**PENGARUH TATA KELOLA ISLAMI DAN KEPATUHAN SYARIAH  
TERHADAP KECURANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DENGAN  
PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



**TESIS  
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2023**

**PENGARUH TATA KELOLA ISLAMI DAN KEPATUHAN SYARIAH  
TERHADAP KECURANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DENGAN  
PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



**TESIS  
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH:  
Nadia Nala Izza  
NIM: 21208011025**

**DOSEN PENGAMPU:  
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA  
NIP: 19710929 200003 1 001**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1312/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH TATA KELOLA ISLAMI DAN KEPATUHAN SYARIAH TERHADAP KECURANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DENGAN PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NADIA NALA IZZA, S.Ak  
Nomor Induk Mahasiswa : 21208011025  
Telah diujikan pada : Rabu, 16 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Misnen Ardianayah, S.E., M.Si., Ak., CPA.  
SIGNED

Valid ID: 646851326154



Pengaji I

Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.  
SIGNED



Pengaji II

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.  
SIGNED



Yogyakarta, 16 Agustus 2023

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afidawita, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED



## HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Nadia Nala Izza

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudari:

Nama : Nadia Nala Izza

NIM : 21208011025

Judul Tesis : Pengaruh Tata Kelola Islami dan Kepatuhan Syariah terhadap Kecurangan pada Bank Umum Syariah dengan Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderasi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Tesis saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 7 Agustus 2023

Pembimbing

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E.,

M.Si., Ak., CA., ACPA

NIP: 19710929 200003 1 001

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia Nala Izza

NIM : 21208011025

Jurusan/Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul “**Pengaruh Tata Kelola Islami dan Kepatuhan Syariah terhadap Kecurangan pada Bank Umum Syariah dengan Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderasi**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 7 Agustus 2023



## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia Nala Izza  
NIM : 21208011025  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Tata Kelola Islami dan Kepatuhan Syariah terhadap Kecurangan pada Bank Umum Syariah dengan Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderasi”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.  
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 7 Agustus 2023



## **HALAMAN MOTTO**

Boleh jadi kalian membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagi kalian. Dan boleh jadi (pula) kalian menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagi kalian. Allah mengetahui, sedangkan kalian tidak mengetahui.

(Al-Baqarah: 216)



## **HALAMAN PERSEMPAHAN**

Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Bapak Ali Sodiqin dan Ibu Ririn Budiharti yang tak hentinya memberikan dukungan, doa dan tenaganya untuk kelancaran studi dan mewujudkan mimpi saya. Serta untuk semua pihak yang telah memberikan dukungan atas penulisan Tesis ini, saya ucapkan terimakasih banyak.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
س	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ه	Hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Żāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye

ص	Sād	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ŧ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ءـ	Hamzah	'	apostrof
يـ	Yā'	Ye	

## B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة عَدَة	Ditulis Ditulis	<i>Muta 'addidah</i> <i>'iddah</i>
-----------------	--------------------	---------------------------------------

### C. *Tā' marbūtah*

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حَكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّةٌ	ditulis	'illah
كَرَامَةُ الْأُولِيَاءِ	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Fathah	ditulis	A
—	Kasrah	ditulis	i
—	Dammah	ditulis	u

فَعْنَوْنَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكْرٌ	Kasrah	ditulis	<i>žukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	<i>yažhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهْلِيَّةٌ	ditulis	Ā
2. fathah + yā' mati	ditulis	ā

<b>تنسى</b> 3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>tansā</i>
<b>كريم</b> 4. Dammah + wāwu mati	ditulis	<i>karīm</i>
<b>فروض</b>	ditulis	<i>furuḍ</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati <b>بِينَكُمْ</b>	Ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati <b>قول</b>	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

<b>أنتَ أَنْتَ</b> <b>أعْدَتْ</b> <b>لَنْشُكْرَتْمَ</b>	ditulis ditulis ditulis	<i>a'antum</i> <i>u'idat</i> <i>la'in syakartum</i>
---	-------------------------------	---

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

<b>القرآن</b> <b>القياس</b>	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوالفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ  
أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Pengaruh Tata Kelola Islami dan Kepatuhan Syariah terhadap Kecurangan pada Bank Umum Syariah dengan Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderasi”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada suri tauladan bagi umat manusia yaitu Muhammad SAW. beserta para sahabat, tabi-tabi'in dan seluruh umat Muslim yang tetap istiqomah dijalan-Nya.

Dengan penuh kesadaran bahwa penulisan Tesis ini tidak mampu diselesaikan tanpa ridho Allah SWT beserta bantuan dari semua pihak. Oleh sebab itu, sudah sepatutnya peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si. selaku dosen penasehat akademik.
5. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku pembimbing Tesis yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan berupa arahan, kritik, saran, dan motivasi untuk menyelesaikan Tesis ini.

6. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di Program Studi Magister Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa membimbing kami semasa studi.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
8. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Ali Sodiqin dan Ibu Ririn Budiharti, yang tidak pernah lelah dalam memberikan dukungan serta selalu mendoakan dan mendampingi saya dalam keadaan apapun. Tidak lupa saudara saya, Reyhan Muhammad Avencena yang selalu memberikan dukungan kepada saya.
9. Kepada sahabat saya Arini Nurlitasari yang selalu memberikan dukungan dan mendengarkan keluh kesah saya selama ini.
10. Kepada Ratna Sari, Aulia Nur Azizah, Bela Kurnia Davis, Nurfitriana, Lili Purnama, Fitri Nur Anisa dan Weri Mahendra yang telah membantu dan mendengarkan keluh kesah saya selama masa perkuliahan.
11. Serta kepada teman-teman seperjuangan MES 2021 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
12. Kepada semua pihak yang turut mendukung penyusunan tesis ini, yang tanpa mengurangi kehormatan saya, tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah memberi balasan terbaik atas niat baik yang telah dilakukan.

Dan yang terakhir semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin Allahumma Aamiin

Yogyakarta, 9 Agustus 2023



Nadia Nala Izza

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TESIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori.....	12
1. Teori Agensi.....	12
2. Shariah Enterprise Theory.....	14
3. Kecurangan (fraud) .....	16
4. Tata Kelola Islami (Islamic Corporate Governance) .....	20
5. Kepatuhan Syariah (Shariah Compliance) .....	23
6. Pengendalian Internal (Internal Control) .....	26
B. Kajian Pustaka.....	27
C. Pengembangan Hipotesis .....	30

1. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan (Islamic Corporate Governance) Terhadap Kecurangan .....	31
2. Pengaruh Islamic Income Ratio (IsIR) Terhadap Kecurangan .....	31
3. Pengaruh Profit Sharing Ratio (PSR) Terhadap Kecurangan .....	32
4. Pengaruh Islamic Investment Ratio (ISR) Terhadap Kecurangan .....	33
5. Pengaruh Zakat Performance Ratio (ZPR) Terhadap Kecurangan .....	33
6. Pengaruh Tata Kelola Islami dan Kepatuhan Syariah Terhadap Kecurangan dengan Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderasi .....	34
D. Kerangka Penelitian .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Sumber Data.....	37
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampling.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	38
1. Variabel Dependen (Y) .....	38
2. Variabel Independen (X).....	39
3. Variabel Moderasi.....	42
F. Metode Analisis Data .....	42
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	43
2. Regresi Data Panel .....	43
3. Uji Hipotesis .....	46
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian/Sampel .....	49
B. Analisis Deskriptif .....	50
C. Analisis Regresi Data Panel .....	51
D. Pengujian Hipotesis.....	55
E. Pembahasan.....	59
1. Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG) terhadap Kecurangan	59
2. Pengaruh Islamic Income Ratio (IsIR) terhadap Kecurangan.....	60
3. Pengaruh Profit Sharing Ratio (PSR) terhadap Kecurangan.....	61
4. Pengaruh Islamic Investment Ratio (IIR) terhadap Kecurangan .....	62
5. Pengaruh Zakat Performance Ratio (ZPR) terhadap Kecurangan .....	63
6. Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG) dan Kepatuhan Syariah terhadap Kecurangan dengan Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderasi.....	64
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Implikasi.....	67

C. Keterbatasan dan Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Bobot Faktor Penilaian ICG.....	39
Tabel 4.1 Rincian Pengambilan Sampel Penelitian .....	49
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Data.....	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Regresi Data Panel CEM.....	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Data Panel FEM .....	52
Tabel 4. 5 Hasil Uji Regresi Data Panel REM.....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow.....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman .....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Langrange Multiplier.....	54
Tabel 4.9 Hasil Uji t .....	55
Tabel 4.10 Hasil Uji F .....	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	57
Tabel 4.12 Hasil Uji Moderated Regression Analysis .....	57



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Fraud Triangle .....	17
Gambar 2.2 Fraud Diamond.....	18
Gambar 2.3 Fraud Pentagon.....	19
Gambar 2.4 Fraud Hexagon .....	20
Gambar 2.5 Kerangka Penelitian .....	36



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Data Penelitian.....	73
Lampiran 2 Analisis Statistik Deskripsi.....	74
Lampiran 3 Common Effect Model .....	75
Lampiran 4 Fixed Effect Model .....	75
Lampiran 5 Random Effect Model .....	76
Lampiran 6 Uji Chow.....	76
Lampiran 7 Uji Hausman.....	77
Lampiran 8 Uji Lagrange Muplier .....	78
Lampiran 9 Uji Hipotesis .....	78
Lampiran 10 Uji Moderated Regression Analysis .....	79



## ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan guna menguji pengaruh tata kelola islami dan kepatuhan syariah terhadap kecurangan pada bank umum syariah dengan pengendalian internal sebagai variabel moderasi. Bank Umum Syariah periode 2017-2021 menjadi populasi penelitian ini. Memakai *software* Eviews 12 analisis regresi berganda dan uji analisis regresi moderasi digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata kelola islami dan *zakat performance ratio* berpengaruh positif signifikan dan *profit sharing ratio* berpengaruh negatif terhadap kecurangan. Lainnya yaitu *islamic income ratio* dan *islamic investment ratio* tidak berpengaruh terhadap kecurangan. Pengendalian internal mampu memperkuat pengaruh tata kelola islami dan *zakat performance ratio* terhadap kecurangan.

**Kata Kunci:** Tata Kelola Islami, Kepatuhan Syariah, Pengendalian Internal Dan Kecurangan.



## **ABSTRACT**

*In this study, internal control will be used as a moderating variable to examine how Islamic governance and sharia compliance affect fraud in Islamic commercial banks. Islamic Commercial Banks are the study's population for the years 2017 through 2021. Multiple regression analysis and a moderated regression analysis test were performed to evaluate the data using the Eviews 12 program. The results showed that while Islamic corporate governance and zakat performance ratio had a significant positive influence on fraud, profit sharing ratio had a negative impact. However, fraud is unaffected by the Islamic income to investment ratio or vice versa. The effectiveness of Islamic governance and the zakat performance ratio on fraud can be strengthened through internal supervision.*

**Keywords:** *Islamic Corporate Governance, Shariah Compliance, Internal Control and Fraud.*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kecurangan perbankan merupakan isu yang berkembang di Indonesia, seperti halnya *fraud* di lembaga-lembaga lain, termasuk bank konvensional dan bank syariah. Dalam temuan investigasi *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) 2019, sektor keuangan mendapatkan kerugian pada tingkat 41,4% lebih banyak daripada sektor lainnya. Menurut data tersebut, penipuan laporan keuangan adalah penipuan peringkat ketiga yang sangat merugikan. Dalam hasil penelitian, hasil survei juga menunjukkan bahwa metode *hotline/whistleblower system* dan keseragaman dalam pemberian aturan anti-*fraud* merupakan metode pendekatan yang dianggap bermanfaat dalam mengurangi kecurangan (*Association of Certified Fraud Examiners*, 2019).

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, khususnya pasal 24 dan 25 diterangkan bahwa secara umum bank-bank syariah dan unit usaha syariah dilarang terlibat dalam operasi bisnis yang tidak sesuai dengan syariah seperti membeli dan menjual saham secara langsung di bursa dan kegiatan asuransi selain bertindak sebagai agen pemasaran produk asuransi yang sesuai dengan syariah. Bank diwajibkan untuk menerapkan strategi anti-*fraud* sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 39/POJK.03/2019. Pasal 7 ayat

(1) dijelaskan untuk penerapan metode anti-*fraud* dalam organisasi, unit atau fungsi wajib dibentuk oleh bank. Unit kerja atau departemen dalam organisasi bank yang bertugas mengelola implementasi strategi anti-*fraud* bertanggung jawab langsung terhadap dewan komisaris dan direktur utama. Sanksi administratif berupa teguran tertulis akan dikenakan kepada bank yang tidak menyampaikan laporan pelaksanaan kebijakan anti-*fraud* atau mengubah kebijakan yang sudah ada.

Peraturan OJK ini dimaksudkan untuk menciptakan kesadaran akan pentingnya pencegahan fraud di semua tingkatan organisasi bank dan diantara berbagai pihak yang terkait dengan bank. Adanya kebijakan dan peraturan tersebut, bank diharapkan dapat menaati peraturan tersebut agar meminimalisir terjadinya *fraud* dalam perusahaan. Pada kenyataannya berbanding terbalik dengan tujuan peraturan tersebut, dimana masih adanya beberapa kasus *fraud* di Bank Umum Syariah.

Salah satu organisasi keuangan syariah di Indonesia, Bank BJB Syariah, pernah mengalami kasus kecurangan. Selama tahun 2018, telah tercatat 4 (empat) kasus kecurangan internal pada Bank BJB Syariah. Salah satu kasus tersebut terkait dengan keterlibatan Plt Direktur Utama Yocie Gusman dalam dugaan kredit fiktif yang menyebabkan kerugian bagi pihak perseroan sebesar Rp548 miliar. Tidak hanya kasus tersebut, ada beberapa kasus kecurangan internal lainnya yang tidak disebutkan secara rinci oleh perseroan tersebut. Kasus kecurangan internal ini melibatkan pegawai tetap

perusahaan. Dampak dari adanya penyimpangan tersebut, masing-masing kerugian yang diakibatkan senilai lebih dari Rp100 juta.<sup>1</sup>

Kasus kecurangan lainnya adalah salah satu pengawas layanan non-tunai di Bank NTB Syariah menyalahgunakan uang hingga Rp 10 miliar. Kukuh Rahardjo sebagai Dirut Bank NTB Syariah, Kukuh mengatakan bahwa perubahan yang dilakukan Bank NTB Syariah terhadap proses bisnisnya berujung pada ditemukannya dugaan pencurian uang yang dilakukan oleh oknum-oknum yang tidak jujur. Kukuh menjelaskan bahwa dana yang diambil oleh oknum tersebut bukan dana nasabah melainkan dana Bank NTB Syariah itu sendiri. Kejanggalan tersebut ditemukan oleh Bank NTB Syariah pada Januari 2021, diduga oknum tersebut melakukan kecurangan sejak 2012 silam.<sup>2</sup>

Banyaknya kasus penipuan di Bank Umum Syariah menunjukkan bahwa ketaatan lembaga terhadap hukum syariah tidak memberikan jaminan bahwa penipuan tidak akan terjadi di lembaga tersebut (Husaeni et al., 2021). Kasus-kasus tersebut mengisyaratkan bahwa praktik tata kelola perusahaan yang lemah, buruknya pengendalian internal perusahaan dan kinerja perusahaan yang buruk berakibat pada kerugian bagi pemilik maupun pemerintah.

---

<sup>1</sup> <https://finansial.bisnis.com/read/20190423/90/914480/terjadi-4-internal-fraud-di-bjb-syariah-selama-2018>, diakses Maret, 2022.

<sup>2</sup> <https://www.beritasatu.com/nasional/751451/karyawan-bank-ntb-syariah-diduga-digelapkan-dana-10-miliar>, diakses Maret 2022.

Bank didefinisikan pada UU No.10 tahun 1998 sebagai lembaga penerima simpanan dari masyarakat serta menyalurkannya untuk masyarakat dengan wujud kredit atau wujud lainnya dalam rangka peningkatan kesejahteraan. Sedangkan Bank Syariah dalam UU RI No. 21 tahun 2009 didefinisikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan usaha, struktur, serta cara dan proses dalam implementasi kegiatan usaha Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah (Najib & Rini, 2016). Dengan munculnya bank-bank syariah lainnya, Bank Muamalat sebagai bank syariah pertama membuka jalan bagi pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia (Najib & Rini, 2016).

Kecurangan didefinisikan oleh *Association of Certified Fraud Examiners* sebagai manipulasi atau memberikan informasi palsu kepada pihak ketiga yang merupakan tindakan melanggar hukum dan dapat dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal organisasi untuk menguntungkan diri mereka sendiri atau suatu kelompok dengan cara-cara yang secara langsung maupun tidak langsung mengakibatkan kerugian pada pihak ketiga (Association of Certified Fraud Examiners, 2019). Kecurangan menimbulkan pertanyaan moral dan etika dalam konteks masyarakat, bangsa, dan negara, maka kecurangan memiliki konsekuensi yang sangat serius yang melampaui perhitungan dari sisi uang. Kecurangan juga merupakan perbuatan tercela yang dilihat dari aspek religiusitas dan keberagaman (Santika & Ghofur, 2020).

*Islamic Disclosure Index* (IDI), didasarkan pada tiga ukuran pengungkapan syariah. Tiga ukuran tersebut adalah kepatuhan syariah, tata kelola perusahaan, dan pengungkapan lingkungan dapat digunakan untuk mengurangi kemungkinan penipuan (Hameed *et al.*, 2004). Kepatuhan syariah (*shariah compliance*) dan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) adalah hal penting yang harus ada di Bank Umum Syariah. Dapat dikatakan bahwa tata kelola perusahaan yang kurang memadai dan kurangnya kepatuhan syariah masih menjadi masalah bagi Bank Umum Syariah, yang berdampak pada kinerja keuangan mereka (Supriatna *et al.*, 2022).

Tata kelola perusahaan didefinisikan oleh *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) sebagai sebuah suatu ketetapan yang mengatur hak dan kewajiban berbagai pihak, seperti pemerintah, pemegang saham, manajer perusahaan, kreditur, karyawan, serta pemangku kepentingan internal atau eksternal lainnya, dan dapat dilihat sebagai sistem yang mengatur dan mengendalikan bisnis (Forum For Corporate governance in Indonesia, 2001). Tata kelola perusahaan sangat berperan penting dalam mencegah dan menghambat pihak eksekutif melakukan kecurangan pelaporan keuangan. Lemahnya sistem perseroan tersebut merupakan salah satu faktor munculnya kecurangan. Kasus-kasus penipuan akan terjadi karena tata kelola perusahaan yang buruk, sebaliknya apabila tata kelola perusahaan baik akan meminimalisir adanya kecurangan di perusahaan atau lembaga tersebut (Najib & Rini, 2016).

Dalam Peraturan Bank Indonesia No11/33/PBI/2009 terkait penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah: Tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) adalah suatu sistem perbankan yang menganut nilai-nilai keterbukaan, tanggung jawab, akuntabilitas, kompetensi, dan keadilan.

Kepatuhan Syariah (*shariah compliance*) diartikan sebagai kepatuhan terhadap prinsip syariah yang ada di Bank Umum Syariah. Kepatuhan Syariah merupakan komponen dari implementasi sistem manajemen risiko serta memanifestasikan budaya kepatuhan dalam mengatur risiko perbankan syariah. Bank syariah memiliki peluang untuk melakukan penipuan jika tingkat kepatuhan syariah rendah, sangat penting bagi operasional bisnis bank syariah untuk menjamin bahwa bank syariah mematuhi standar syariah (*shariah compliance*) dalam semua operasi aset untuk klien (Ridha & Umiyati, 2022). Pada penelitian ini, terdapat 4 proksi dari kepatuhan syariah yang digunakan yaitu *Islamic Income Ratio* (IsIR), *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Islamic Investment Ratio* (IIR) dan *Zakat Performance Ratio* (ZPR).

*Islamic Income Ratio* (IsIR) merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur pendapatan yang berasal dari sumber halal (Hamzah *et al.*, 2020). *Profit Sharing Ratio* (PSR) untuk mengetahui sejauh mana perbankan syariah berhasil mewujudkan adanya bagi hasil melalui nisbah bagi hasil. *Islamic Investment Ratio* (IIR) merupakan rasio yang menilai hubungan antara investasi halal dan keseluruhan investasi yang dilakukan oleh bank

syariah. *Zakat Performance Ratio* (ZPR) yaitu salah satu rasio yang sangat penting karena zakat adalah perintah yang terdapat dalam ajaran Islam.

Implementasi pengendalian internal adalah elemen penting lain yang harus dimiliki perusahaan untuk mengendalikan penipuan. Kurangnya kontrol internal menyebabkan munculnya kasus *fraud*, yang pada gilirannya menyebabkan kasus penipuan lain yang merugikan pihak yang berbeda. Pengendalian internal harus diperkuat dan dipelihara dengan baik oleh manajemen. Kepercayaan masyarakat dan munculnya kasus *fraud* sebagai akibat buruknya pengendalian internal dan tata kelola perusahaan berdampak pada tingkat kepatuhan syariah pada bank syariah (Ramadhan *et al.*, 2022). Oleh karena itu, variabel pengendalian internal dimasukkan dalam penelitian ini sebagai variabel moderasi.

Dalam melakukan penelitian ini, referensi yang digunakan adalah penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad *et al.*, (2019), Ramadhan *et al.*, (2022) dan Nurjannah *et al.*, (2023). Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian lainnya terletak pada periode yang diteliti, objek penelitian serta menambah variabel pengendalian internal (*internal control*) sebagai variabel moderasi.

Sehubungan dengan adanya fenomena yang telah disebutkan di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis “**Pengaruh Tata Kelola Islami dan Kepatuhan Syariah terhadap Kecurangan pada Bank Umum Syariah dengan Pengandalian Internal Sebagai Variabel Moderasi**”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah Tata Kelola Islami berpengaruh terhadap Kecurangan pada Bank Umum Syari'ah?
2. Apakah *Islamic Income Ratio* (IsIR) berpengaruh terhadap Kecurangan pada Bank Umum Syari'ah?
3. Apakah *Profit Sharing Ratio* (PSR) berpengaruh terhadap Kecurangan pada Bank Umum Syari'ah?
4. Apakah *Islamic Investment Ratio* (IIR) berpengaruh terhadap Kecurangan pada Bank Umum Syari'ah?
5. Apakah *Zakat Performance Ratio* (ZPR) berpengaruh terhadap Kecurangan pada Bank Umum Syari'ah?
6. Apakah *Islamic Corporate Governance* dan Kepatuhan Syariah berpengaruh terhadap *Fraud* dengan Internal Control sebagai variabel moderasi?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, berikut adalah tujuan penelitian:

1. Untuk menganalisis pengaruh Tata Kelola Islami terhadap Kecurangan pada Bank Umum Syari'ah periode 2017-2021.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Islamic Income Ratio* (IsIR) terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syari'ah periode 2017-2021.

3. Untuk menganalisis pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syari'ah periode 2017-2021.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Islamic Investment Ratio* (IIR) terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syari'ah periode 2017-2021.
5. Untuk menganalisis pengaruh *Zakat Performance Ratio* (ZPR) terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syari'ah periode 2017-2021.
6. Untuk menganalisis pengaruh Tata Kelola Islami dan Kepatuhan Syariah terhadap *Fraud* dengan *Internal Control* sebagai variabel moderasi pada Bank Umum Syari'ah periode 2017-2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Pihak-pihak terkait berikut ini diharapkan dapat memperoleh manfaat teoritis dan praktis dari temuan penelitian ini:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pada bidang ekonomi Islam, khususnya di bidang akuntansi syariah.

##### **2. Manfaat Praktis**

Temuan penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman perusahaan tentang bagaimana prinsip-prinsip syariah digunakan dalam lembaga keuangan syariah. Temuan mengenai bagaimana kepatuhan syariah dan tata kelola syariah mempengaruhi *fraud* juga dapat digunakan sebagai informasi lebih lanjut bagi pihak-pihak lain. Informasi terkait faktor yang dapat menyebabkan munculnya kecurangan diharapkan dapat

dijadikan acuan agar mencegah terjadinya kecurangan laporan keuangan perusahaan.

## **E. Sistematika Penulisan**

Berikut adalah sistematika yang digunakan dalam penyusunan penelitian:

**Bab I : Pendahuluan**

Latar belakang penelitian, yang menyoroti isu-isu mendasar dari penelitian ini, terdapat dalam bagian pendahuluan. Selain itu, masalah yang menjadi fokus utama penelitian dirumuskan dalam bab ini, bersama dengan tujuan dan hasil penelitian.

**Bab II : Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis**

Landasan teori untuk setiap variabel dalam penelitian ini dibahas dalam bab ini. Model konseptual, teori yang mendasari penelitian, model hipotesis, dan hipotesis penelitian dibahas lebih lanjut oleh penulis dalam bab ini.

**Bab III : Metodologi Penelitian**

Pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, populasi, sampel, dan strategi pengambilan sampel, metode pengumpulan data, identifikasi variabel, skala pengukuran, dan teknik analisis data, semuanya tercakup dalam bab ini.

**Bab IV: Hasil dan Pembahasan**

Sebagai jawaban atas rumusan masalah pada Bab I, penulis memberikan penjelasan umum mengenai analisis temuan studi pada bab ini.

**Bab V : Penutup**

Penulis akan menyajikan kesimpulan atas diskusi dan temuan dari Bab IV dalam bab ini. Selain itu, konsekuensi dari penelitian, keterbatasan, dan

rekomendasi, yang mencakup arahan potensial untuk penelitian di masa depan pada subjek penelitian, semuanya dijelaskan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Studi ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh tata kelola islami dan kepatuhan syariah terhadap kecurangan pada Bank Umum Syariah dengan pengendalian internal sebagai moderasi selama periode 2017-2021.

Temuan penelitian dan kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Hasil studi menyatakan bahwa tata kelola islami berpengaruh terhadap kecurangan. Penerapan ICG yang baik pada Bank Umum Syariah akan mengurangi tingkat fraud. Menerapkan ICG adalah cara bagi bank syariah untuk menunjukkan kepada publik bahwa mereka dikelola secara profesional, masuk akal, dan dikelola dengan baik untuk mencegah penipuan.
2. Hasil studi menyatakan bahwa *Islamic income ratio* tidak berpengaruh terhadap kecurangan. Rasio pendapatan yang diperoleh bank syariah telah dilakukan atau dikelola dengan operasi yang sesuai syariah, oleh karena itu pendapatan syariah yang diperoleh bank syariah tidak ada hubungannya dengan kecurangan yang terjadi.
3. Hasil studi menyatakan bahwa *profit sharing ratio* berpengaruh negatif terhadap kecurangan. Karena prinsip bagi hasil merupakan salah satu prinsip operasi bank syariah, yang pada dasarnya merupakan hal yang

membedakan bank syariah dengan bank konvensional, maka semakin tinggi tingkat bagi hasil mengindikasikan semakin banyak transaksi dengan prinsip bagi hasil yang dilakukan oleh bank syariah, maka hal ini akan berdampak pada semakin kecilnya kemungkinan terjadinya fraud.

4. Hasil studi menyatakan bahwa *Islamic investment ratio* tidak berpengaruh terhadap kecurangan. Karena kerentanan aset terhadap manipulasi dan pencurian, investasi yang mematuhi hukum Islam tidak berbeda secara signifikan dengan investasi lain dan membantu mengurangi kecurangan.
5. Hasil studi menyatakan bahwa *zakat performance ratio* berpengaruh terhadap kecurangan. Penyaluran zakat menunjukkan komitmen akan pribadi masing-masing, sehingga dapat menekan terjadinya kecurangan dalam bank.
6. Hasil studi menyatakan bahwa pengendalian internal dapat memperkuat pengaruh tata kelola islami dan *zakat performance ratio* terhadap kecurangan. Adanya pengendalian internal yang efektif akan membantu perusahaan dalam meminimalisir terjadinya kecurangan.

## B. Implikasi

Pengujian tata kelola islami dan kepatuhan syariah terhadap kecurangan dan hasil dalam penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Pengaruh suatu variabel dalam faktanya tidak selalu sejalan

dengan teori yang ada. Hal ini dapat dijadikan perbandingan antara teori yang ada saat ini dengan kenyataan yang sebenarnya.

Selain secara teoritis, dalam praktiknya informasi terkait pengaruh tata kelola islami dan kepatuhan syariah terhadap kecurangan dalam penelitian dapat dijadikan sebagai tambahan bagi perusahaan maupun *stakeholders* dalam membuat keputusan maupun kebijakan.

### C. Keterbatasan dan Saran

1. Dalam hasil uji koefisien determinasi, variabel independen yang digunakan dalam penelitian hanya mampu menjelaskan variabel dependennya sebesar 35,18%. Perlu menambahkan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, seperti *equitable distribution ratio*.
2. Penelitian terdahulu terkait pengendalian internal sebagai variabel moderasi masih jarang digunakan, sehingga terdapat keterbatasan penelitian terdahulu.
3. Populasi dan sampel dalam penelitian ini perlu ditambahkan baik dengan menambah periode tahun, maupun negara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, T., Ghozali, I., & Pamungkas, I. D. (2022). Hexagon Fraud: Detection of Fraudulent Financial Reporting in State-Owned Enterprises Indonesia. *Economies*, 10(1), 1–16. <https://doi.org/10.3390/economies10010013>.
- Anggraini, R. D., & Suryaputri, R. V. (2023). *Jurnal Akuntansi Aktual How does sharia compliance affect the fraud of the Islamic bank ?* 10(2), 101–113.
- Ardiansyah, M. (2022). Accounting Conservatism in the Perspective of Positive Accounting Theory: a Study of Islamic Banking in Indonesia. *Asian Economic and Financial Review*, 12(6), 380–396. <https://doi.org/10.55493/5002.v12i6.4500>.
- Asrori. (2011). Pengungkapan Syari'ah Compliance Dan Kepatuhan Bank Syariah Terhadap Prinsip Syariah. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 3(1), 1–7.
- Association of Certified Fraud Examiners. (2019). Survei Fraud Indonesia 2019. In *Indonesia Chapter #111* (Vol. 53, Issue 9). <https://acfe-indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia/>
- Baqir, N. Al, & Sulhani. (2023). Corporate Governance, Effectiveness of Internal Audit Function and Fraud in Islamic Banking in Indonesia. *Asia Pacific Fraud Journal*, 8(1), 77. <https://doi.org/10.21532/afpj.v8i1.272>
- Biyantoro, A., & Ghoniayah, N. (2019). Sharia Compliance and Islamic Corporate Governance. *Trikonomika*, 18(2), 69–73. <https://doi.org/10.23969/trikonomika.v18i2.1465>
- Cressey, D. R. (1953). Other people's money; a study of the social psychology of embezzlement. In *Other people's money; a study of the social psychology of embezzlement*. Free Press.
- Desiana, L., Alfaridzie, M. R. R., & Akbar, D. A. (2021). Corporate Governance dan Shariah Compliance Terhadap Financial Statement Fraud Pada Bank Umum Syariah. *Journal of Accounting Science*, 5(2), 180–196. <https://doi.org/10.21070/jas.v5i2.1342>
- Farida, F., Hidayati, N., & Purwantini, A. H. (2021). Disclosure of Islamic Corporate Governance and Sharia Compliance on Fraud in Sharia Commercial Banks. *Urecol Journal. Part B: Economics and Business*, 1(1), 39–51. <https://doi.org/10.53017/ujeb.60>

- Forum For Corporate governance in Indonesia. (2001). *Seri Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance): Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan)* (3rd ed.).
- Furwanti, R., Haryono, S., & Lestari, D. M. (2021). Good Corporate Governance: Does The Timeliness of Financial Reporting Has an Effect to The Investors' Reaction? *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 17(1), 11–23. <https://doi.org/10.31940/jbk.v17i1.2320>
- Hameed, S., Wirman, A., Alrazi, B., Nazli, M., & Pramono, S. (2004). Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks. *Second Conference on Administrative Sciences: Meeting the Challenges of the Globalization Age, King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia*, 19–21.
- Hamzah, Aripin, A., & Aulia, R. (2020). The factors that influences of the fraud in Syariah Bank. *Journal of Critical Reviews*, 7(1), 483–486. <https://doi.org/10.31838/jcr.07.01.95>
- Hanafi, S. M. (2021). The Contribution of Profit-sharing Characteristics to the Performance of Islamic Banks. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 6(1), 52–65. <https://doi.org/10.22515/shirkah.v6i1.378>
- Handoyo, B. R. M., & Bayunitri, B. I. (2021). The influence of internal audit and internal control toward fraud prevention. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 3(1), 45–64. <https://doi.org/10.35912/ijfam.v3i1.181>
- Hikmah, I. N., Ningsih, S., & Ma'ruf, H. (2022). The Effect of The Effectiveness of Internal Controls, Information Asymmetries, Organizational Ethical Culture and Procedural Justice on The Trends of Accounting Fraud in Village Governments in Gatak District, Sukoharjo Regency. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 6(3), 1168–1180. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/download/6204/2597>
- Husaeni, U. A., Jayengsari, R., & Zakiah, S. (2021). The Influence Of Islamic Corporate Governance And Internal Control On Indications Of Fraud In Islamic Commercial Banks In Indonesia. *International Journal of Islamic Business Ethics*, 6(2), 92. <https://doi.org/10.30659/ijibe.6.2.92-103>
- IAI, I. A. I. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jalil, F. Y. (2018). Internal Control, Anti-Fraud Awareness, and Prevention of Fraud. *Etikonomi*, 17(2), 297–306. <https://doi.org/10.15408/etk.v17i2.7473>

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(10), 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Karmina, C. B., & Majidah. (2020). Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Sharia Compliance terhadap Fraud pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 1593–1606. [https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6\(1\).12714](https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6(1).12714)
- Krisnauli, P. B. H. (2014). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Agency Cost (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 669–681.
- Maradita, A. (2014). Karakteristik Good Corporate Governance Pada Bank Syariah Dan Bank Konvensional. *Yuridika*, 29(2), 191–204. <https://doi.org/10.20473/ydk.v29i2.366>
- Milenia, H. F., Pratiwi, S. S., Syafei, A. W., & Rahmi, A. N. (2022). Analysis of the Effect of Sharia Compliance and Islamic Corporate Governance on Fraud in Islamic Banks in Indonesia 2017-2019. *Asia Pacific Fraud Journal*, 6(2), 223. <https://doi.org/10.21532/afjournal.v6i2.214>
- Muhammad, R., Kusumadewi, R., & Saleh, S. (2019). Analisis Pengaruh Syari'ah Compliance dan Islamic Corporate Governance terhadap Tindakan Fraud (Studi Empirik pada BUS di Indonesia Periode 2013-2017). *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 6(1), 65–78. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v6i1.2202>
- Najib, H., & Rini, R. (2016). Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance Dan Fraud Pada Bank Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 4(2), 131–146. <https://doi.org/10.35836/jakis.v4i2.23>
- Nasim, A., & Meisyaroh, M. (2017). Laporan Nilai Tambah Syariah dalam Upaya Peningkatan Akuntabilitas pada Laporan Keuangan Syariah. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 3, 464. <https://doi.org/10.17509/jaset.v3i1.8917>
- Nurjannah, Rahma, T. I. F., & Siregar, N. I. (2023). Analisis Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Fraud Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(1), 639–656.
- Puspitarini, I., & Lutfiana, D. (2022). The Effect Of Islamic Corporate Governance, Islamic Corporate Social Responsibility, And Islamicity Performance Index On The Financial Performance Of Sharia Commercial Banks In Indonesia. *E3S Web of Conferences*, 3(02), 135–156.

<https://doi.org/10.1051/e3sconf/202233905003>

- Rahmi, N. A., & Helmayunita, N. (2019). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 942–958. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v6i1.144>
- Ramadhan, R. H., Fakhruddin, I., Fitriati, A., & Pratama, B. C. (2022). Peran Moderasi Islamic Corporate Governance dan Internal Control pada Pengaruh Zakat Performance Ratio terhadap Fraud. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research (FJMR)*, 1(8), 1725–1746.
- Ridha, M., & Umiyati. (2022). Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance dan Non Performing Financing Terhadap Pengungkapan Fraud Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.24853/jago.3.1.1-15>
- Santika, A., & Ghofur, R. A. (2020). The Influence of Sharia Complaince Against Fraud on The Sharia Banks In Indonesia. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i1.784>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business A Skill-Building Approach* (Seven). John Wiley & Sons.
- Supriatna, A., Umiyati, & Kamal, M. (2022). The Influence of Sharia Compliance and Islamic Corporate Governance on Fraud. *ITQAN: Journal of Islamic Economics, Management, and Finance*, 2(10), 73–85. <https://journal.itqanpreneurs.com/index.php/itqan/index>
- Triwuyono, I. (2006). *Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah*. PT Raja Grafindo Persada.
- Umiyati, L. M. M. K. (2020). Islamic Corporate Governance and Sharia Compliance on Financial Performance Sharia Bank in Indonesia. *Al-IQTISHAD: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economics)*, 12(1), 33–50. [https://doi.org/https://doi.org/10.15408/aiq.v12i1.15053](https://doi.org/10.15408/aiq.v12i1.15053)
- Vousinas, G. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *The CPA Journal*, 74(12), 38–42.